

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidaklah sulit untuk mempelajari segala hal tentang komunikasi, dengan tanpa kita sadari komunikasi merupakan kegiatan yang kita lakukan sehari-hari. Komunikasi juga berperan penting dalam hal proses belajar, bekerja, dan berurusan dengan yang lainnya. Dengan kata lain, komunikasi merupakan hal penting dalam pembentukan pribadi untuk melakukan kontak hubungan sosial. Komunikasi melalui media televisi adalah termasuk komunikasi massa yang mudah diserap isi pesannya.

Televisi memang sangat menarik untuk digunakan sebagai sarana informasi. Tidak seperti radio, televisi memberikan audio visual yang membuat masyarakat tertarik dan mudah menyerap informasi yang diberikan. Di samping itu, televisi juga merupakan salah satu media massa elektronik yang sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Banyak sekali informasi-informasi yang bisa didapat melalui sarana telekomunikasi ini.

Masyarakat kini juga dapat mengakses televisi melalui internet dan televisi seolah menjadi hal yang pokok bagi masyarakat. Semua bertujuan untuk menghibur, memberi informasi atau pengetahuan, serta mendidik para penonton.

Tayangan televisi harus diatur karena mempengaruhi sikap dan perilaku khalayak khususnya bagi yang belum memiliki referensi yang kuat seperti remaja dan anak-anak. Terlebih karena televisi bersifat audio visual sinematografis yang memiliki dampak besar terhadap perilaku khalayak.

Seperti yang dikemukakan Jalaludin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Komunikasi” (2005:217) bahwa “Umumnya kita lebih tertarik bukan kepada apa yang kita lakukan pada media, tetapi kepada apa yang dilakukan media pada kita. Kita ingin tahu bukan untuk apa kita membaca surat kabar atau menonton televisi, tetapi bagaimana surat kabar dan televisi menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menggerakkan perilaku kita. Inilah yang disebut sebagai efek komunikasi massa.”

Semakin maju dan pesatnya perkembangan teknologi, maka semakin cepat informasi yang bisa diperoleh. Banyak program acara di televisi yang dapat kita lihat. Mulai dari acara hiburan seperti musik, sinetron, kuis dan bagi mereka yang haus akan informasi juga tentang perkembangan yang terjadi di masyarakat, televisi menyajikan program acara berita dengan berbagai konsep penyajian.

Trans TV merupakan salah satu televisi nasional di Indonesia yang memasukkan informasi investigasi dalam satu program beritanya. Informasi investigasi tersebut diberi nama Liputan Investigasi yang diselipkan pada setiap program berita Reportase Investigasi.

Reportase Investigasi adalah program bulletin dari Divisi News Trans TV yang tayang setiap sabtu dan minggu pukul 17.15 dan berdurasi 30 menit. Reportase Investigasi mengungkap suatu kasus penyimpangan dari pelakunya langsung. Topik yang dipilih adalah yang menjadi kepentingan masyarakat dan belum pernah diketahui sebelumnya. Misalnya, tentang bakso yang mengandung boraks, kosmetika yang mengandung zat berbahaya bagi kesehatan, barang oplosan dan lain sebagainya. Program ini juga menghadirkan *tips* untuk mencegah dan membedakan makanan atau minuman yang sehat dan berbahaya bagi yang mengkonsumsinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “SIKAP MAHASISWA UNIVERSITAS ESA UNGGUL JURUSAN BROADCASTING ANGKATAN 2009 TERHADAP TAYANGAN PROGRAM ACARA BERITA REPORTASE INVESTIGASI DI TRANS TV EPISODE BAKSO YANG MENGANDUNG BORAKS”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dilihat rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana sikap Mahasiswa Universitas Esa Unggul Jurusan Broadcasting Angkatan 2009 terhadap tayangan program acara berita Reportase Investigasi di Trans TV episode bakso yang mengandung boraks?”

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap Mahasiswa Universitas Esa Unggul Jurusan Broadcasting Angkatan 2009 terhadap tayangan program acara berita Reportase Investigasi di Trans TV episode bakso yang mengandung boraks.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui mengenai efek afektif yang berhubungan dengan sikap mahasiswa Universitas Esa Unggul jurusan Broadcasting angkatan 2009 yang timbul setelah menonton tayangan acara Reportase Investigasi di Trans TV episode bakso yang mengandung boraks.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Trans TV untuk mengembangkan tayangan-tayangan berita dengan informasi yang sangat berguna bagi khalayak.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian sistematis mengenai konsep dan teori yang dianggap relevan dengan permasalahan yaitu Komunikasi, Komunikasi Massa, Pengertian Komunikasi Massa, Media Komunikasi Massa dan Fungsi Komunikasi Massa, Televisi, Program Acara Televisi, Jenis Acara Televisi, Berita, Investigasi, Efek, Sikap, Audience, Mahasiswa, Operasional Variabel, dan Kerangka Pemikiran

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, Pengujian Validitas Instrumen, Uji Reliabilitas Instrumen, dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang Subjek penelitian, Hasil penelitian, dan Pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang diskusi, kesimpulan, implikasi penelitian dan saran-saran sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis data.